

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan terdiri atas segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, artinya mencakup segala cara-cara atau pola-pola berpikir, merasakan dan bertindak. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam inti sari ekspresi dari kreaativitas manusia yang mengandung unsur-unsur keindahan. Kesenian merupakan salah satu kebudayaan yang memiliki ragam jenis, contohnya musik, tari, drama, perwayangan dan lain-lain. Kebudayaan merupakan hasil dari kreasi intelektual manusia yang tumbuh dan berkembang dari dalam masyarakat yang harus dijaga dan dilestarikan serta dipelajari secara regenerasi.

Seni pertunjukan pada era sekarang ini banyak tumbuh dan berkembang, baik seni pertunjukan tradisionanl maupun non tradisional atau bahkan kolaborasi keduanya. Perkembangan seni pertunjukan tradisional di Jawa Tengah cukup meriah, dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan baik kuantitas maupun kualitas, terbukti dengan sering diselenggarakan festival-festival yang tampil dalam acara resmi baik pemerintah maupun kaangan swasta. Kesenian daerah di indonesia sangatlah beragam dan memiliki ciri khas yang berbeda-beda, salah satu diantaranya kesenian tradisional burok.

Kesenian burok sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, terutama di daerah Pantura Jawa Tengah wilayah barat tepatnya di Kabupaten Brebes. Dukungan pemerintah daerah Brebes yang begitu besar dan peran serta dari warga masyarakat Brebes yang menjadikan kesenian ini selalu berkembang dari tahun ke tahun. Kesenian burok ini selalu berkembang dari tahun ke tahun. Kesenian Burok muncul pertama kali pada tahun 1934 yang dipelopori oleh para seniman Badawang yang kebetulan membuat boneka-boneka besar dengan bentuk Kuda Terbang atau Burok di wilayah Cirebon, Jawa Barat. Seni pembuatan boneka yang awalnya dimasukan sebagai salah

satu sarana syiar islam lambat laun menyebar ke daerah-daerah lainnya disekitar Cirebon, seperti Losari, Brebes, Banjarharjo, Kuningan dan Indramyu. Boneka ini sendiri awalnya memang ditunjukkan untuk memperingati Isra' Mi'raj. Boneka ini juga sering dimunculkan dalam acara-acara yang bernuansa islam, seperti khataman, khitan atau peringatan hari besar islam.

Kabupaten Cirebon berbatasan langsung dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Keadaan masyarakat Kecamatan Losari Brebes dan Kecamatan Losari Cirebon tidak begitu jauh, ini karena setiap harinya kegiatan-kegiatan masyarakatnya menggunakan bahasa yang sama, budaya yang sama dan agama yang sama. Kesamaan lain dibuktikan dengan adanya kesenian yang sama yaitu Burok atau Burokan. Setiap Desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dan Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon memiliki Grup Kesenian Burok masing-masing namun mempunyai ciri khas yang berbeda-beda. Brebes merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling banyak dan wilayah kabupaten paling luas di Provinsi Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap. Kabupaten Brebes mayoritas menggunakan bahasa jawa yang mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, biasanya disebut dengan Bahasa Jawa Brebes. Selain bahasa jawa, ada beberapa kecamatan yang menggunakan bahasa sunda, diantaranya Kecamatan Losari.

Kesenian Burok terbentuk dari beberapa bentuk pertunjukan meliputi, tari pembukaan, tari inti dan tari penutupan. Kesenian ini biasanya dipertunjukan pada acara khitanan dan pernikahan pada tempat yang luas seperti alun-alun, lapangan umum dan halaman rumah. Saat musim khitan dan pernikahan, Burok bisa melakukan pertunjukan 2 sampai 4 hari dalam seminggu dan ditampilkan pada waktu pagi antara pukul 09.00-12.00 WIB serta sore dari jam 13.00-16.00 WIB. Kesenian burok sering ditampilkan pada saat musim hajatan, hampir setiap hari pertunjukan kesenian Burok bisa disaksikan, bahkan dalam sehari bisa dijumpai lebih dari grup yang tampil. Kesenian burok ini tidak hanya tampil pada saat musim hajatan, tetapi acara

peresmian-peresmian kesenian. Selain pada acara khitanan dan pernikahan, kesenian Burok dipertunjukkan dalam perayaan-perayaan bernuansa nasional, seperti peringatan hari besar Indonesia, agustusan dan alin-lain.

Di desa Prapag Kidul terdapat enam grup kesenain Burok diantaranya grup Jaran Sari Muda, Bunga Nada, Karya Muda, Kaula Muda, Aji Putra dan Dewa Nada. Dari keenam grup tersebut tiga yang masih ada dan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat diakui. Kesenian Burok yang sampai sekarang ini tetap ada dan diakui masyarakat sebagai kesenian yang populer di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Eksistensi Kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes“**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Eksistensi Kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?
2. Apakah makna yang terdapat dalam Kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Eksistensi Kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui Makna yang terdapat dalam Kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

## **1.4 Definisi Operasional**

Untuk menghindari pemahaman ganda, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan

masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis dikalangan masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

2. Kesenian adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas (mencerminkan kenyataan) dalam suatu karya yang bekat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimanya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
3. Burok merupakan kesenian helaran atau arak-arakan terutama dalam khitanan untuk mengarak pengantin sunat.
4. Eksistensi Kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang dimaksud oleh penulis adalah Kajian mengenai keberadaan dan upaya dalam pelestarian kesenian Burok yang sedang berkembang di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya harus dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Sebagai bahan referensi mengenai eksistensi kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
  - b. Sebagai bahan informasi mengenai makna yang terdapat dalam kesenian Burok di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi masyarakat, dengan adanya kesenian Burok ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan secara materi.
  - b. Bagi seniman, diharapkan kesenian Burok ini ikut serta dalam melestarikan kebudayaan tradisional, memberi kesempatan pekerjaan dan menghibur masyarakat sekitar.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat melakukan penelitian serupa dengan kajian berbeda yang lebih lengkap lagi.